

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Laporan keuangan pada Koperasi unit desa bendosari telah menerapkan SAK ETAP dengan baik. Hal ini tercermin dari penyajian laporan keuangannya. Seperti dalam penyajian:

- a. Kas dan setara kas di akui sesuai dengan nilai nominalnya, di sajikan dalam pos aset lancar. Untuk perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- b. Aset tetap seperti kendaraan, tanah, bangunan mesin, inventaris dan peralatan kantor di akui berdasarkan harga perolehan dari aset tersebut di sajikan pada pos aset tetap dan perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.
- c. Pengukuran persediaan pada koperasi unit Desa Bendosari menggunakan harga beli dari peternak, di mana harga beli tersebut lebih rendah daripada harga jual. Hal ini sesuai dengan yang tertera pada SAK ETAP.
- d. Laporan perubahan ekuitas koperasi unit Desa Bendosari dari segi pengungkapan kurang sesuai dengan SAK ETAP.
- e. Pada laporan sisa hasil usaha (SHU) yang di dalamnya meliputi beban dan pendapatan. Pajak belum di masukkan dalam laporan keuangannya hal kurang sesuai dengan PSAK ETAP .

Secara keseluruhan penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi unit desa Bendosari sudah cukup baik . Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam penerapannya. Di antaranya ialah:

- a. Tidak ada akun potongan pembelian dalam pembukuan keuangan kud Bendosari. Apabila ada diskaun langsung di kurangkan ke harga beli. Padahal PSAK ETAP mensyaratkan bahawa diskun tidak termasuk dalam harga penjualan dan pembelian.
- b. Penilaian asset terakhir di lakukan pada tahun 2012. Hal ini mempengaruhi kualitas keandalan dan relevansi dari laporan keuangan pada koperasi unit desa Bendosari.
- c. Dalam catatan atas laporan keuangan tidak di jelaskan metode apa yang di gunakan dalam penyusunan laporan hasil usaha, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.
- d. Jangka waktu dari piutang tak tertagih tidak di cantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Padahal informasi tersebut sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.
- e. Berdasarkan PSAK ETAP. Tujuan dari cadangan koperasi, pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan (SHU), Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum di lunasi, jenis donasi (terikat atau tidak terikat), harusnya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan . akan tetapi pada koperasi unit desa Bendosari tujuan dari dana cadangan tidak di ungkapkan dalam catatan atas laporan keuangannya.
- f. Kegiatan bisnis untuk non anggota tidak di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, serta Aktifitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya tidak di ungkapkan pada laporan keuangan. Harusnya semua informasi ini di cantumkan pada catatan atas laporan keuangan

5.2 Saran

5.2.1

Dari penelitian yang dilakukan peneliti pada koperasi unit desa Bendosari.

Peneliti memberikan beberapa saran di antaranya adalah:

- a) Sebaiknya akun potongan pembelian di tambahkan dalam sistem keuangan pada koperasi unit desa bendosari . Karena SAK ETAP menyebutkan bahwa potongan tidak termasuk dalam nilai dari pendapatan (SAK ETAP, 2009:20.3)
- b) Sebaiknya revaluasi ulang segera di lakukan karena harga aset dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan. Lambatnya penilaian kembali aset dapat berpengaruh terhadap keandalan dan relefansinya laporan keuangan.
- c) Dalam catatan laporan keuangan sebaiknya di jelaskan metode apa yang di gunakan dalam penyusunan arus kas, laporan sisa hasil usaha (SHU) dan laporan arus kas. serta informas. Tujuan dari cadangan koperasi, pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan (SHU), Jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum di lunasi, jenis donasi (terikat atau tidak terikat), kegiatan bisnis untuk non anggota dan aktifitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya, sebaiknya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan Agar pengguna informasi bisa memahami laporan keuangan tersebut dengan lebih baik.